

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut. Dipandang dari prosedur penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.² Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan, sehingga dengan mudah peneliti mengamati fenomena-fenomena yang terjadi

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48

dilapangan. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berusaha memahami keadaan obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari model ini peneliti berharap dapat memperoleh informasi tentang (1) strategi guru dalam menghadapi perilaku anak hiperaktif di SDN 01 Kauman Kelas 3 tahun ajaran 2019/2020; (2) media apa saja digunakan dalam strategi guru menghadapi anak hiperaktif di SDN 01 Kauman kelas 3 tahun ajaran 2019/2020; (3) faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru dalam menghadapi perilaku anak hiperaktif di SDN 01 Kauman kelas 3 tahun 2019/2020?

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus (*case studies*), yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam satu waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus akan menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk membangun sebuah teori.³

Uraian di atas peneliti berusaha memahami strategi guru dalam menghadap anak hiperaktif di SDN 01 Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Selain itu, peneliti juga ingin melihat proses kegiatan yang ada di lokasi penelitian, karena peneliti ingin mengetahui secara langsung upaya guru dalam menghadapi anak hiperaktif tersebut. Peneliti juga senantiasa berhati-hati dalam proses penggalan informasi di lapangan yang kemudian diambil dan dianalisis untuk mengetahui gambaran

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 152

keadaan yang sebenarnya dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil, sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung di lapangan untuk mengumpulkan data, mengamati kondisi di lapangan, serta turut partisipatif di dalam upaya guru dalam menghadapi anak hiperaktif. Kehadiran peneliti di sini sebagai tolok ukur keberhasilan peneliti dalam memahami kasus yang akan diteliti, sehingga keterlibatan secara aktif sangat dibutuhkan dalam kegiatan penelitian tersebut. Kemudian peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan serta menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di SDN 01 Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. SDN Kauman merupakan lembaga pendidikan formal. Selain itu, lembaga pendidikan ini

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

mempunyai inovasi yang lebih, terbukti meskipun lembaga ini bersifat sebagai lembaga sekolah umum dan dari berbagai latar belakang yang berbeda, namun tetap berupaya memperhatikan kualitas dan prestasi siswa. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai subjek penelitian karena SDN 01 Kauman dianggap tempat yang paling cocok, kepala sekolah, guru, dan pegawai sekolah sangat terbuka dengan adanya penelitian-penelitian atau kegiatan lain yang bertujuan untuk kemajuan pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, SDN 01 Kauman juga memiliki akses yang cukup mudah untuk dijangkau oleh peneliti, sehingga peneliti bisa melakukan penelitian secara konsisten. Sehingga peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.

D. Sumber data

Menurut Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Peneliti dapat memperoleh data dari dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga observasi. Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru kelas.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁶ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari kegiatan-kegiatan observasi dan kondisi di lapangan yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi anak hiperaktif.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁸ Ada 4 jenis metode observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang di tempat orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. Observasi partisipasi moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang

⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 28

⁷ *Ibid...*, hal. 57

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 115

luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

- c. Observasi partisipasi aktif, dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- d. Observasi partisipasi lengkap, peneliti terlibat penuh di dalamnya jadi suasananya tidak terlihat melakukan penelitian.⁹

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaannya. Metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang:

- a. Keadaan lingkungan di SDN 01 Kauman secara umum.
- b. Proses pembelajaran di kelas.
- c. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi anak hiperaktif dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 227

menggunakan pedoman wawancara.¹⁰ Estenberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan tiga jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semistruktur (*semistruktur interview*) sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

¹⁰ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 194

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 233

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur karena menurut peneliti dianggap lebih cocok untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dan guru kelas. Adapun cara dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹² Secara rinci data yang digunakan nantinya untuk mendapatkan informasi tentang cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi anak hiperaktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Metode dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁴ Selain itu dokumentasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.¹⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto dari kegiatan sekolah, serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, guru dan siswa.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96

¹³ *Ibid.*, hal. 240

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 89

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

Selain dokumentasi berupa foto, juga dibutuhkan data kuantitatif mengenai jumlah guru, murid, tenaga administrasi serta dokumen kegiatan yang menunjang peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sangat dibutuhkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data secara mendalam. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

F. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas 3 di SDN 01 Kauman.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal. 246

2. Penyajian data (*data display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. *Data display* akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Pada analisis langkah ketiga data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*),

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 252

dan kepastian (*confirmability*).¹⁸ Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁹

Pada penelitian ini peneliti datang kembali ke SDN 01 Kauman untuk mengadakan observasi secara intensif serta mencari sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun sumber data yang masih baru. Hal ini bertujuan untuk menguji apakah data yang telah diperoleh benar atau tidak dan memastikan apakah ada perubahan data setelah kembali ke lapangan.

¹⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 326

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 270

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁰ Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Selanjutnya dalam melakukan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu ialah sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi dan membandingkan perbedaan-perbedaan dari setiap sumber data. Dalam hal ini adalah, waka kurikulum, guru, dan siswa. Dari sumber data tersebut akan dideskripsikan dan dianalisa berdasarkan letak perbedaan dan persamaan untuk kemudian diambil dalam satu kesimpulan yang sama.
- 2) Triangulasi teknik, merupakan upaya peneliti untuk mengetahui keabsahan data pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang berbeda ini bisa diperoleh melalui wawancara, kemudian diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan

²⁰ *Ibid.*, hal. 273

adanya perbedaan dari teknik yang dilakukan. Akan tetapi jika terdapat perbedaan maka peneliti harus mencari sumber data dari orang yang sama dan mencari mana yang dianggap benar.

- 3) Triangulasi waktu, dilakukan oleh peneliti untuk menguji data apakah data tersebut berubah berdasarkan waktu yang dilakukan saat penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

c. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan. Sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun lainnya.²¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, yaitu dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan yang terakhir tahap penyelesaian.

²¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 334

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan observasi di SDN 01 Kauman.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian ke Kantor Administrasi FTIK IAIN Tulungagung.
 - c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke SDN 01 Kauman.
 - d. Konsultasi dengan Kepala Sekolah SDN 01 Kauman.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Merancang rencana penelitian sesuai dengan urutan waktu pengumpulan data serta jadwal wawancara.
 - b. Pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan sebagai data penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau memverifikasi sehingga penelitian ini sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.